

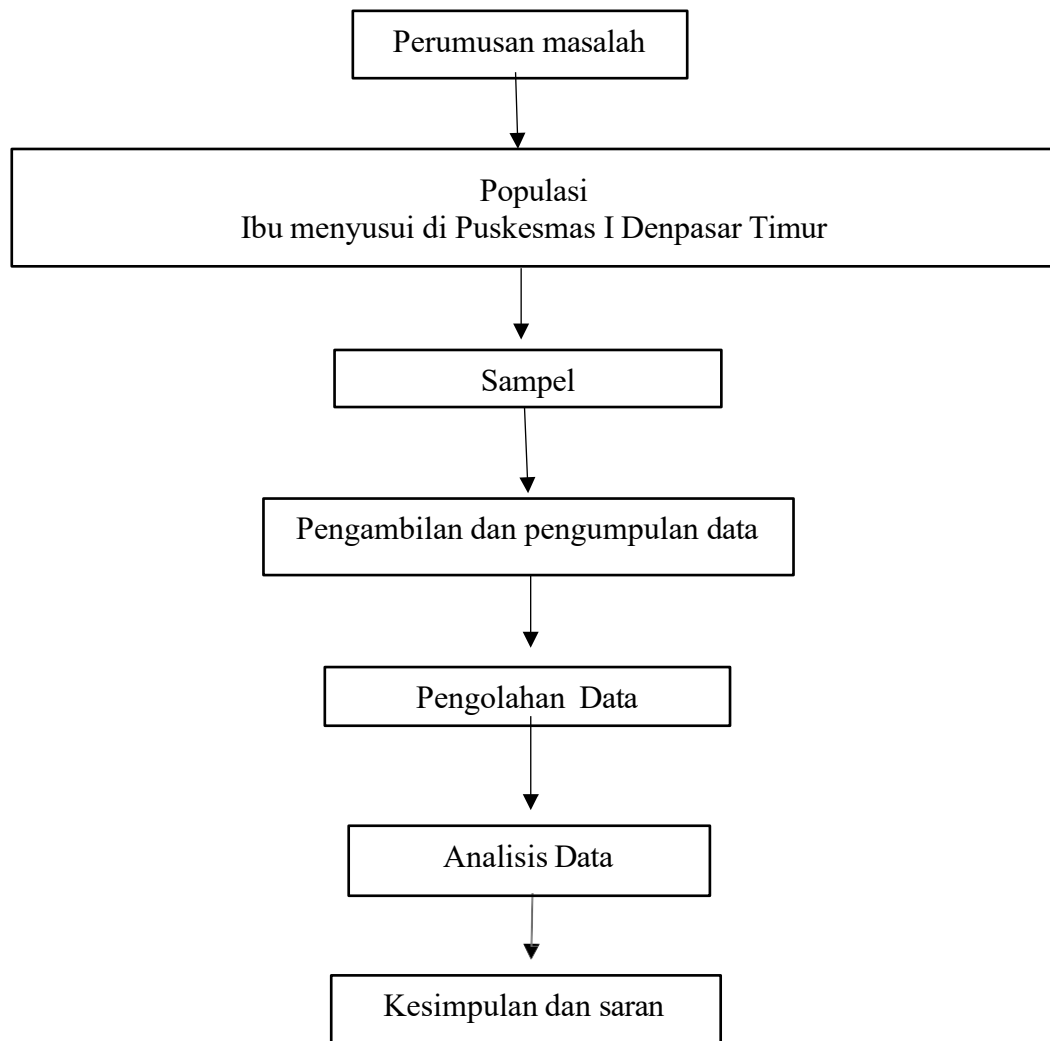
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* , Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kejadian puting lecet pada ibu nifas hari 6-42 post partum di Puskesmas I Denpasar Timur tahun 2025 (Sugiyono 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Puskesmas I Denpasar Timur, kecamatan Denpasar timur. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran puting lecet pada ibu nifas hari ke 6 – 42 hari waktu penelitian di lakukan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sandu, (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi ibu nifas hari 6 – 42 di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur

2. Kriteria inklusi

- a. Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi persetujuan (*informed consent*).
- b. Ibu yang mengalami puting lecet pada hari 6 – 42 hari di fase KF 2 – KF 4

3. Kriteria eksklusi yang di tetapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu menyusui yang tidak hadir pada saat penelitian sedang di lakukan.
- b. Ibu yang tidak mengikuti proses secara keseluruhan.

4. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu, 2015).

Rumus berikut di gunakan untuk menghitung ukuran sampel total:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

Yang masih bisa di tolerin; e = 10% atau 0,10

Sehingga, teknik Slovin dapat menghasilkan ukuran sampel 10% dari populasi penelitian.(Dharmas,2020) karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang, presentasi hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Untuk menentukan sampel penelitian, lakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40,4$$

$$n = 40$$

Jumlah ibu yang dapat di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 24 menurut perhitungan menggunakan rumus Slovin. Jumlah ibu nifas dapat di bulatkan menjadi 40.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara non-probabilitas di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu atau pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Jenis Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek. Data primer dari penelitian ini berarti ibu nifas hari ke 6-7 dengan puting lecet, yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan dengan responden menggunakan lembar observasi yang berisi pertanyaan-pertanyaan puting lecet pada ibu menyusui.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut Hidayat, (2014) merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data terdiri dari:

a. Membuat surat ijin melalui pihak Institusi yang ditujukan kepada pihak puskesmas.

b. Setelah mendapat persetujuan dari pihak puskesmas peneliti menginformasikan kepada pihak puskesmas bahwa peneliti akan melakukan penelitian di puskesmas dengan responden adalah ibu menyusui dari umur bayi 6 – 42 hari.

c. Selanjutnya peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengadakan penelitian.

- d. Penelitian di lakukan pada saat ibu nifas berkunjung ke puskesmas saat jadwal vaksin BCG.
- e. Menjelaskan isi dari lembar *Informed Consent* kepada responden.
- f. Setelah responden mengerti dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan untuk dijadikan salah satu partisipan.
- g. Pengambilan sampel di bantu oleh 1 enumerator dan sudah di berikan penjelasan dari peneliti.
- h. Menjelaskan kepada responden cara pengisian lembar observasi dan memberikan kesempatan kepada responden apabila ada hal yang kurang dimengerti agar ditanyakan kepada si peneliti.
- i. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan lembar observasi tersebut dan memastikan kelengkapan lembar observasi yang telah dijawab responden.
- j. Pengumpulan data dilakukan pada masa post partum.
- k. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih.

3. Instrumen penelitian

Menurut Notoatmadjo, (2018) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: lembar observasi (daftar pertanyaan).

a. Kuesioner

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang di kembangkan sendiri oleh peneliti. Lembar observasi puting lecet pada ibu menyusui terdiri dari 10 pertanyaan, yang di lampirkan pada lembar observasi.

4. Pengolahan dan analisis data

a. Pengolahan data

Pengolahan data meliputi semua proses yang dilakukan terhadap data mentah hingga siap di analisis untuk setiap variabel dalam penelitian ini (Made, 2021).

1. *Editing* atau mengoreksi

Pada tahap ini data yang akan diperoleh melalui kuesioner di sunting terlebih dahulu. Apabila ada data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan pencarian ulang, maka lembar observasi tersebut dikeluarkan. Lolombulan (2020)

2. *Coding* atau mengategorikan

Kegiatan menandai data dalam pedoman pencatatan penilaian yang diperoleh dari observasi di bagi menurut kategori masing-masing untuk memudahkan pengelompokan data.

3. *Entri data*

Entri data adalah proses memasukkan data yang diperoleh ke dalam program komputer yang telah ditentukan sebelumnya. IBM SPSS Statistik adalah program yang digunakan, setiap informasi yang dimasukkan di beri kode berdasarkan pengetahuan.(Nopa, 2019)

4. *Tabulasi data* atau menyusun data

Kegiatan pengelompokan data yang di periksa secara berkala berdasarkan variabel yang diinginkan, jumlah item yang termasuk dalam setiap kategori kemudian di hitung.

b. Analisis data

Data yang telah diolah baik pengolahan menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Analisis *Univariat* mendeskripsikan atau

menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian tersebut. data peneliti hanya menghasilkan gambaran yang disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan/ menggambarkan karakteristik dari variabel yang diteliti, analisis deskriptif *univariat* diuji pada tiap variabel peneliti dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

c. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian melibatkan antara pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut Notoatmojo, (2018). Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Infomed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan pengetahuan dampaknya.

b. *Justice* (Keadilan)

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil, Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau *dtoup out* sebagai responden. Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran,

keterbukaan, dan kehati-hatian dan lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang di berikan oleh responden di jamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Suatu informasi yang telah di kumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang di laporkan pada hasil riset. Setiap orang mempunyai hak- hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang memberikan apa yang di ketahui kepada orang lain. *Confidentiality* dalam penelitian ini menjamin kerahasiaannya hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.